

Jumat 30 Agustus 2019, 10:22 WIB
Wacana Pemindahan Ibu Kota Jabar,

PDIP: Jangan Sekedar Ikut-ikutan

Mukhlis Dinillah - detikNews



Gedung Pemerintahan Pemprov Jabar/Foto: Mukhlis Dinillah

Bandung - Ketua DPD PDIP Jabar Ono Surono menyoroti wacana pemindahan ibu kota Jabar yang dikatakan Gubernur Jabar Ridwan Kamil. Ono menyebut jangan sampai wacana pemindahan ini hanya ikut-ikutan dan tanpa kajian mendalam.

Ridwan Kamil mengatakan wacana pemindahan ibu kota dari Bandung ke antara tiga wilayah Walini, Tegalluar dan Reba (Cirebon-Subang-Majalengka) sudah disetujui dewan. Namun, Ono membantahnya.

"Belum mendapatkan persetujuan DPRD Jabar. Hal itu tiba-tiba muncul begitu saja di saat sedang ramainya rencana perpindahan Ibu kota negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur," kata Ono via pesan singkat, Jumat (30/8/2019).

Baca juga: [Ikuti Jejak Jokowi, Ridwan Kamil Juga Mau Pindahkan Ibu Kota Jabar](#)

Ia mengatakan rencana pemindahan ibu kota dari Jakarta ke Kaltim bergulir sudah lama sejak era Presiden Soekarno. Sementara pemindahan ibu kota Jabar baru-baru ini terdengar.

"Semoga Gubernur Jabar tidak sekedar ikut-ikutan dengan rencana perpindahan ibu kota negara," ungkap anggota DPR RI ini.

Menurutnya pemindahan ibu kota dibutuhkan kajian mendalam dengan mempertimbangan

banyak aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, keamanan dan lingkungan dan lainnya. Apalagi, saat ini Pemprov Jabar juga masih dihadapi pekerjaan pemerataan pembangunan.

"Jabar masih terjebak pada isu pemerataan pembangunan seperti Utara-Selatan atau Bandung - Ciayumajakuning. Disaat belum tercapainya upaya pemerataan pembangunan tersebut, tidaklah pantas bila tiba-tiba mewacanakan perpindahan ibu kota," tutur dia.

Baca juga: [Ridwan Kamil Wacanakan Pindahkan Ibu Kota Jawa Barat, Oded: Kaji Dulu!](#)

Ia menuturkan proyek-proyek skala besar tengah dibangun di tiga wilayah tersebut seperti Walini dan Tegallura (Kereta Cepat Jakarta-Bandung) dan Rebana (Pelabuhan Patimban). Perlu dipertimbangkan status tiga wilayah itu ke depan.

"Tentunya perlu dipertimbangkan rencana jangka panjangnya, apakah daerah-daerah tersebut akan menjadi pusat ekonomi (industri dan perdagangan) atautkah menjadi pusat pemerintahan (pelayanan). Jangan sampai seperti Jakarta dan Bandung lagi," jelas dia.

Baca juga: [Ridwan Kamil Ungkap Tiga Nama Tempat Calon Ibu Kota Baru Jawa Barat](#)

Dia menyebut PDIP mendorong agar pola pembangunan berdikasi diterapkan Pemprov Jabar. Pembangunan dilakukan secara menyeluruh agar pemerataan terwujud.

"Rencana Pembangunan itu harus dilakukan secara menyeluruh (overall) meliputi seluruh daerah/wilayah, semua jenis dan semua tingkat pembangunan, yang dilaksanakan secara berencana dan bertahap, terintegrasi, terpadu dan terpola," ujar Ono.

(mud/ern)